

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya. Secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Setting penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini berlokasi di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo kudus karena peran kepala sekolah sangat baik dalam hal mutu pendidikan , melalui pelaksanaan pembelajaran saat pandemi Covid-19.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian yang menjadi subjek adalah kepala madrasah MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Sedangkan objek penelitiannya adalah upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran saat pandemi Covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikatakan oleh *Lofland* bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah

data tambahan seperti dokumen dan lainnya.¹ Maka dalam konteks penelitian ini data yang dapat digunakan meliputi dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama. Untuk mendapatkan data pertama, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam hal ini, peneliti dapat mengambil data-data yang akurat dari kepala madrasah yang terkait dengan upaya dalam menyelenggarakan pembelajaran saat pandemi covid-19. Dalam memperoleh data ini, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Atau data yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil atau mendapatkan data dari hasil dokumentasi, observasi dan dokumen resmi mengenai sejarah madrasahny, visi misi dan lain sebagainya.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode wawancara sebagai metode utama. Sedangkan metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung dalam proses penelitian kali ini. Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti :²

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 157.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 225

topik tertentu.³ Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara atau interview terdiri dari beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b) Wawancara semistruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-depth-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait dengan bagaimana upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi Covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Sedangkan pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 231, dikutip dalam Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988.

sekolah, beberapa guru, dan beberapa siswa MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

2. Observasi

Menurut *Nasution* menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Maksudnya metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan berdasarkan data yang diperlukan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Untuk memudahkan pemahaman tentang bermacam-macam, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi partisipasif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

b) Observasi terang-terangan atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

c) Observasi tak berstruktur

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apayang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baik, tapi berupa rambu-rambu.

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan bagaimana upaya kepala madrasah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 226

dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Beberapa data yang diambil yaitu seperti silabus dan RPP yang digunakan guru saat pandemi, penerapan sistem pembelajaran luring (setiap kelas masuk 3 kali dalam seminggu, jam pelajaran dibatasi 2-3 jam, penerapan sistem protokol kesehatan), dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Selain itu, dalam teknik dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen resmi atau dokumen pribadi yang ada di lapangan.

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, data kepala madrasah, foto terkait penyelenggaraan pembelajaran saat pandemi Covid-19 di madrasah, dan lain-lain. Penggunaan foto dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap serta bukti penelitian.

Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran saat pandemi Covid-19 yaitu kegiatan-kegiatan pembelajaran, sistem penerapan protokol kesehatan, silabus dan RPP, jadwal pembelajaran, dan lain sebagainya. Data-data yang didapat ini bisa dijadikan sebagai data pelengkap atau pendukung dalam hasil penelitian ini.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 240

F. Uji keabsahan data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang mana uji kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara :⁶

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca referensi buku maupun penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian maka wawasan peneliti akan lebih luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan terpercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut penjelasannya :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 270-276

- a) Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai kepala madrasah, guru, dan juga siswa di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.
- b) Triangulasi Teknik/Cara
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan tiga teknik pengujian tersebut, peneliti mendapat hasil yang sama tentang upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran luring saat pandemi covid-19 di MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.
- c) Triangulasi Waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan kepastian datanya. Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena itu, peneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara, observasi, sehingga mendapatkan data yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data yaitu kepala madrasah MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Sedangkan

triangulasi waktu artinya pengumpulan data di lakukan pada berbagai kesempatan.

4. Menggunakan bahan refrensi

Yang dimaksud dengan bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data hasil wawancara, perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi antara peneliti dengan narasumber, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen-dokumen yng mendukung sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. *Member check* (pengecekan anggota)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *Member check* ini lebih menekankan keakuratan laporan penelitian dan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.⁷ Informasi atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan secara berhari-hari mungkin bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Jadi pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu mereduksi data, mendisplay data, kemudian menyimpulkan data.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 246

2. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjtnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti melakukan reduksi data dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Setelah dilakukan proses telaah, maka sampailah pada tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih data yang menarik, penting, dan berguna dengan cara memilih data yang berkenaan dengan upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran saat pandemi Covid-19.

3. Data *display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti menyajikan narasinya yang tersusun secara sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah di reduksi dan dipilah. Tujuannya untuk memudahkan pembaca agar data yang penulis sajikan itu mudah dipahami.

4. *Concluding Drawing / Verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam peneltian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Tujuan verifikasi data yaitu untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan pada bagian akhir akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara menyeluruh dari data hasil penelitian mengenai upaya kepala madrasah dalam menyelenggarakan pembelajaran saat pandemi Covid-19 di MI NU Miftahut Tholobin Mejobo Kudus.

